

**RELEVANSI MAKNA LAFAZ *TADABBUR, TAFAKKUR, DAN*
TA 'QILŪN DALAM AL-QUR'AN**
**(Studi Komparatif Tafsir al-Mizān Karya Muhammad Ḥusein
Ṭabāṭabā'i(w.1981 M) dan Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr Karya Muhammad al-
Ṭahir Ibn 'Āsyūr(w.1973 M)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsīr

Oleh:
Ahmad Hidayatullah
NIM. 2021.09.0003

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
JAWA BARAT
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
RELEVANSI MAKNA LAFAZ *TADABBUR, TAFAKKUR DAN TA'QILŪN*
DALAM AL-QUR'AN
(Studi Komparatif Tafsir al-Mizān Karya Muhammad Husein
Ṭabāṭāba'i(w.1981 M) dan Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr Karya Muhammad al-
Ṭahir Ibn 'Āsyūr(w.1973 M)

SKRIPSI

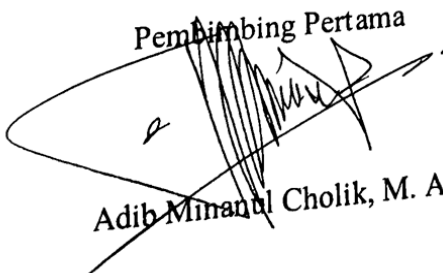
Oleh:

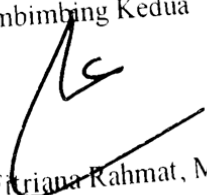
Ahmad Hidayatullah
NIM. 2021.09.0003

Telah Disetujui:

Tanggal: 28 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama

Adib Minantul Cholik, M. A.

Pembimbing Kedua

Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Hidayatullah

NIM. 2021.09.0003

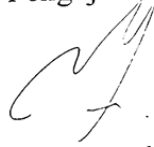
Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 14 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

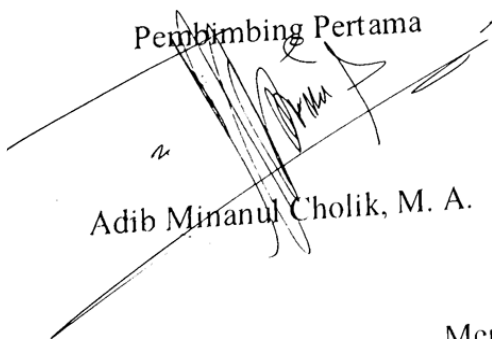


Dr. Hamzah M.A.

Penguji Kedua

Mahmud Najahul Ulum, M. Ag

Pembimbing Pertama



Adib Minanul Cholik, M. A.

Pembimbing Kedua



Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag.

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hidayatullah

NIM : 2021.09.0003

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Dusun Krajan RT/RW. 004/001, Desa Opo-Opo
Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 28 Mei 2025


METERAL
TEMPEL
21ED2AMX402746790
Ahmad Hidayatullah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—َ	Fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I
—ُ	Ḍammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*
سُئِلَ - *su'ila*

يَكْتُبُ - *yaktubu*
ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa* هَوْلَ - *haulā*

C. Vokal Panjang

vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan Ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh : طلحة - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: روضة الجنة - *raudah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh "ال" qamariyah البديع - *al-badi'u*

Contoh "ال" syamsiah الرجل - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وما محمد الا رسول : *Wa ma Muhammadun illa rasul*

I. Penelitian kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak Peneliti berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allāh swt. yang dengan segala nikmat dan karunia nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil'Alamīn*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya diatas cahaya, nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika Peneliti telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. (HC) KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, dan tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski Peneliti tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui Peneliti sebagai santri dan muridnya. *Āmīn*.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph. D dan Bapak KH. Yusron al-Shidqi, Lc. MA. Selaku Ketua Yayasan dan pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk Peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih baik.
4. Bapak Adib Minanul Cholikh, M. A., dan Bapak Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan Peneliti agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Dengan arahan dan masukannya menjadikan pribadi lebih baik.

5. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah Peneliti ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 Peneliti disekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
6. Kedua orang tua Peneliti, Bapak Misbahul Munir dan Ibu Siti Julaikha yang menjadi sebab Peneliti hadir di dunia fana ini dan selalu merawat Peneliti dengan baik sejak kecil dulu serta selalu mengingatkan dan mendo'akan Peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dalam hidup mereka. Keluarga besar Peneliti, 2 saudara kandung (Zahra Umamah dan Naila Sa'idah) dan seluruh keluarga dekat Peneliti.
7. Teman-teman angkatan XI Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok Jawa Barat, selaku teman seperjuangan dan telah memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
8. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa Penelitian skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan *jokes* ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
9. Seluruh senior maupun kawan-kawan Peneliti di luar STKQ Al-Hikam yang ikut memberikan suport baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Semoga Allāh SWT selalu memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mohon maaf yang sebesar-besarnya tidak bisa memberikan imbalan, mungkin hanya do'a yang bisa kami lantunkan untuk panjenengan semua. Demikian skripsi ini dibuat. Selanjutnya Peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu saran serta kritik dibutuhkan guna melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 28 Mei 2025
Peneliti



Ahmad Hidayatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Pustaka.....	11
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Pendekatan Penelitian	15
3. Sumber Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
6. Teknik Penyajian Data	17
I. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN SINONIM (MUTARĀDIF), AL-WUJŪH WA AN-NAZĀIR DAN SEMANTIK AL-QUR'AN	20
A. Gambaran Umum Sinonim (Mutarādif)	20
1. Pengertian Sinonim (Mutarādif)	20
2. Sebab-sebab munculnya sinonim (<i>mutarādif</i>).....	24
3. Pro-Kontra Ulama Seputar Sinonim (<i>Mutarādif</i>)	25
4. Eksistensi <i>Tarāduf</i> Dalam Al-Qur'an.....	27
B. Kajian al-Wujūh wa an-nazāir	30
1. Pengertian <i>al-Wujūh wa an-nazāir</i>	30
2. Sejarah Munculnya Kajian <i>al-Wujūh wa an-nazāir</i>	35
3. Objek kajian al-Wujūh wa an-nazāir	41
4. Relasi <i>al-Wujūh wa an-Nazāir</i> dengan Bidang Ilmu Lainnya.....	41

C. Kajian Semantik Al-Qur'an	43
1. Gambaran Umum Semantik Al-Qur'an	43
2. Sejarah dan Perkembangan Semantik	45
3. Makna dan Jenis-Jenisnya dalam Kajian Semantik	49
4. Relasi Makna	53
5. Toshihiko Izutsu dan Teori Semantik Al-Qur'an	53
BAB III BIOGRAFI MUFASSIR DAN PROFIL KITAB TAFSIRNYA.....	58
A. Ṭāhīr Ibn 'Āsyūr.....	58
1. Profil Biografis Singkat	58
2. Pendidikan dan Karir Ibn 'Āsyūr.....	60
3. Guru dan Murid	62
4. Kehidupan Sosial	63
5. Karya-Karya Ibn 'Āsyūr	65
B. Tafsir Ṭaḥrīr wa At-Tanwīr.....	66
1. Latar Belakang Penyusunannya	67
2. Metode dan Corak Tafsir.....	69
3. Keunggulan dan Kelemahannya.....	73
C. Biografi Ṭabāṭabā'i dan Profil Kitabnya.....	74
1. Biografi Muhammad Husain Ṭabāṭabā'i.....	74
2. Profil Tafsir al-Mizān fi Tafsir Al-Qur'an	76
3. Metode, Corak Penafsiran dan Sistematika	77
D. Problematika Pemaknaan Lafaz <i>Tadabbur</i> , <i>Tafakkur</i> , dan <i>Ta'qilūn</i> Dalam Al-Qur'an.....	78
1. Problematika Pemaknaan <i>Tadabbur</i>	78
2. Problematika Pemaknaan <i>Tafakkur</i>	79
3. Problematika Pemaknaan <i>Ta'qilūn</i>	79
BAB IV ANALISIS MAKNA LAFAZ <i>TADABBUR</i>, <i>TAFAKKUR</i> DAN <i>TA'QILUN</i>.....	81
A. Kajian Semantik Al-Qur'an, <i>Tarāduf</i> , dan <i>Al-Wujūh Wa An-Nazāir</i> lafaz <i>Tadabbur</i> Dalam Al-Qur'an	82
1. Kajian Semantik term <i>tadabbur</i> dalam Al-Qur'an.....	82
2. Kajian <i>Tarāduf</i> Term <i>Tadabbur</i> Dalam Al-Qur'an	95
3. Kajian <i>Al-Wujūh Wa An-Nazāir</i> Term <i>Tadabbur</i> dalam Al- Qur'an	99
4. Kajian <i>An-Nazāir</i> Term <i>Tadabbur</i> dalam Al-Qur'an.....	106
B. Kajian <i>Tarāduf</i> , <i>Al-Wujūh Wa An-Nazāir</i> dan Semantik Al-Qur'an lafaz <i>Tafakkur</i> Dalam Al-Qur'an.....	111

1. Kajian Semantik Term <i>Tafakkur</i> dalam Al-Qur'an	111
2. Kajian <i>Tarāduf</i> Term <i>Tafakkur</i>	118
3. Kajian <i>al-Wujūh Wa an-Nazāir</i> Term <i>Tafakkur</i> Dalam Al-Qur'an	119
C. Kajian <i>Tarāduf, Wujūh Wa an-Nazāir</i> dan Semantik Al-Qur'an Lafaz <i>Ta'qilūn</i> dalam Al-Qur'an	124
1. Kajian Semantik Term <i>Ta'qilūn</i> dalam Al-Qur'an	124
2. Kajian <i>Tarāduf</i> Term <i>Ta'qilūn</i> Dalam Al-Qur'an	132
3. Kajian <i>al-Wujūh Wa an-Nazāir</i> Term <i>Ta'qilūn</i> Dalam Al-Qur'an	133
D. Penafsiran Ibn 'Āsyūr dan Muhammad Husein Ṭabāṭabā'i	138
1. QS. An-Nisā' [4]: 82	138
2. QS. Ali 'Imrān [3]: 191	140
3. QS. Ali 'Imrān [3]: 65	143
E. Relevansi Makna <i>Tadabbur, Tafakkur, dan Ta'qilūn</i>	144
1. Pandangan Ibn 'Āsyūr dan Ṭabāṭabā'i	145
2. Pendekatan <i>al-Wujūh wa an-Nazāir, Tarāduf</i> dan Semantik Terhadap <i>Tadabbur, Tafakkur, dan Ta'qilūn</i>	146
3. Persamaan dan Perbedaan Term <i>Tadabbur, Tafakkur, dan Ta'qilūn</i>	147
4. Khitab Term <i>Tadabbur, Tafakkur dan Ta'qilūn</i>	149
BAB V PENUTUP	151
A. Kesimpulan	151
B. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA	154

DAFTAR TABEL

1.	Contoh <i>an-Nazāir</i> term <i>tadabbur</i> perspektif Ibn al-Jauzi.....	105
2.	Contoh <i>an-Nazāir</i> term <i>tadabbur</i> perspektif Az-Zarkasyi.....	106
3.	Contoh <i>an-Nazāir</i> term <i>tafakkur</i> perspektif Ibn al-Jauzi.....	120
4.	Contoh <i>an-Nazāir</i> term <i>tafakkur</i> perspektif Az-Zarkasyi.....	120
5.	Contoh <i>an-Nazāir</i> term <i>ta'qilūn</i> perspektif Ibn al-Jauzi.	134
6.	Contoh <i>an-Nazāir</i> term <i>ta'qilūn</i> perspektif Az-Zarkasyi.....	135
7.	Kesimpulan analisis Semantik Al-Qur'an term <i>tadabbur</i> , <i>tafakkur</i> , dan <i>ta'qilūn</i>	138
8.	Perbedaan dan persamaan term <i>tadabbur</i> , <i>tafakkur</i> , dan <i>ta'qilūn</i> dalam Al-Qur'an.....	140

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Relevansi Makna Lafaz *Tadabbur*, *Tafakkur*, dan *Ta’qilūn* dalam Al-Qur’an: Studi komparatif Tafsir *al-Mīzan* dan Tafsir *al-Taḥrīr wa at-Tanwīr*”. Skripsi ini membahas dan menyimpulkan mengenai korelasi makna lafaz *tadabbur*, *tafakkur* dan *ta’qilūn*, ketiga istilah tersebut saling melengkapi dalam membentuk proses spiritual dan intelektual umat Islam.

Berdasarkan temuan peneliti, *tadabbur* memiliki makna dasar yaitu belakang atau akhir. Lafaz ini dengan berbagai kata turunannya disebutkan dalam Al-Qur’an 44 kali, dan peneliti menemukan enam makna kandungan atau *wujūh* yaitu, *az-Zuhru*, *ad-dīn al-bāṭl*, *‘aqibu as-syai’*, *az-ḡahāb*, *al-ḡabir* dan *at-tafakkur*, serta lima sinonim dari term ini yaitu *at-tawassum*, *at-taammul*, *at-tama’un*, *tabassara*, dan *at-tafakkur*. *Tafakkur* memiliki makna dasar mengarahkan atau pikiran, term ini disebutkan sebanyak 18 kali dengan berbagai derivasinya. Peneliti juga menemukan tiga *wujūh* dari term ini yaitu *tafakkur bi ‘ainihī*, *i’tibār*, dan *muhāsabah*. Sedangkan *tarāduf tafakkur* berjumlah lima yakni *tabassara*, *tadabbur*, *tazakkur*, *taammul* dan *tama’un*. *Ta’qilūn* makna dasarnya adalah akal atau mengikat, *wujūh* term ini dua makna kandungan yaitu *al-fahm* dan *as-sidq*. Sementara *tarāduf* lafaz ini, enam yaitu *tabassara*, *taammul*, *tama’un*, *tazakkur*, *tadabbur*, dan *hilm*.

Tema pembahasan terkait ketiga term tersebut tema baru. Sebelumnya terdapat beberapa persamaan penelitian tema ini ialah sebagaimana Khairur Rifqi Robiansyah (2019) yang membahas “*Tadabbur* dalam Al-Qur’an perspektif Semantik Izutsū”, Lestari Nur Najmi. (2023) “Makna Lafaz *Ta’qilūn* dalam ayat Talak Kajian Semantik Izutsu. Namun, penelitian yang telah disebutkan tidak satupun yang mengkaji korelasi dari tiga term tersebut dengan analisis *tarāduf al-wujūh wa an-Nazāir* dan Semantik Al-Qur’an. Dalam rangka kekosongan tersebut, peneliti melakukan telaah mengenai korelasi lafaz *tadabbur*, *tafakkur* dan *ta’qilūn*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat *library research* (penelitian kepustakaan) dan mengikuti metode muqaran/ komparatif, yaitu dengan mendeksripsikan satu persatu analisis kajian *tarāduf al-wujūh wa an-Nazāir* dan Semantik Al-Qur’an mengenai tiga term tersebut. Sumber data adalah kitab-kitab tafsīr, buku, artikel, jurnal, makalah, karya tulis dan sumber-sumber otoritatif lainnya yang relevan dengan tema.

Kata kunci: *Tadabbur*, *tafakkur*, *ta’qilūn*